

INTISARI

Hubungan antara Paritas Terhadap Kejadian Ekspulsi IUD pada Akseptor IUD Post Placental Delivery pada Persalinan Spontan di Kota Magelang

GineshaHafidzy Garishah¹, Supriyatiningih²

¹Mahasiswa FakultasKedokteran UMY, ²DepartemenObstetridanGinekologi
FakultasKedokteranUniversitasMuhammadiyah Yogyakarta

Ekspulsi IUD merupakan salah satu permasalahan pada kegagalan alat kontrasepsi, yang ditandai dengan pengeluaran alat dari uterus dan biasanya terjadi pada trimester pertama setelah pemasangan. Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan di kota Jakarta sebelumnya, diperoleh data sebesar 30% untuk angka kejadian ekspulsi IUD post placental delivery pada kelahiran spontan. Hal ini menunjukkan bahwa masalah ekspulsi pada pemakaian IUD masih tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisa hubungan antara paritas terhadap kejadian ekspulsi IUD pada pasca pemasangan IUD post placental delivery pada persalinan spontan.

Desain penelitian menggunakan cara observasional dengan tipe metode cross sectional dan data yang diperoleh merupakan data sekunder yang berasal dari rekam medic pasien. Sampel total berjumlah 80 sampel dengan 27 (33,7%) pasien dengan primipara dan 53 (66,3%) pasien dengan multipara.

Hasil perhitungan menunjukkan adanya hubungan antara paritas dengan kejadian ekspulsi IUD pada pemasangan IUD post placental delivery. Data yang diperoleh dengan menggunakan tes chi-square menunjukkan signifikan di mana $p= 0,428$. Penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara paritas dengan kejadian ekspulsi IUD

Berdasarkan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara paritas terhadap kejadian ekspulsi IUD pada pasca pemasangan IUD post placental delivery pada persalinan spontan di kota Magelang.

Kata Kunci: Paritas, Ekspulsi IUD, IUD post placental delivery